

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil analisis pada Bab IV Hasil dan Pembahasan yang telah dilakukan di PT Ajeka Utama Distrindo Tegal adalah sebagai berikut :

Total persediaan barang dagang berdasarkan kebijakan perusahaan sebanyak 231.242 pcs, sedangkan berdasarkan analisis menggunakan metode EOQ menghasilkan total persediaan sebanyak 236.840 pcs. Dari hasil tersebut menimbulkan selisih sebanyak 5.598 pcs, dimana menggunakan metode EOQ lebih besar dibandingkan total persediaan menurut kebijakan perusahaan. Hasil tersebut membuktikan bahwa analisis berdasarkan kebijakan perusahaan kurang efektif karena bisa menyebabkan terjadinya kekurangan persediaan barang. Walaupun total persediaan berdasarkan metode EOQ lebih besar namun tetap dapat menekan total biaya persediaan barang dagang. Hal ini dapat ditemukan dengan membandingkan total biaya persediaan barang dagang berdasarkan kebijakan perusahaan Rp 133.289.388. Setelah dilakukan analisis menggunakan metode EOQ total biaya persediaan barang dagang yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 129.549.280. Adanya penurunan biaya persediaan yang dapat dihemat oleh perusahaan sebesar Rp 3.740.198. Sehingga dapat disimpulkan pengendalian persediaan barang dagang dengan

menggunakan metode EOQ lebih efisien dan optimal dilakukan untuk menentukan persediaan barang dagang pada PT Ajeka Utama Distrindo Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk PT Ajeka Utama Distrindo Tegal diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan metode EOQ, persediaan pengamanan (*Safety Stock*), titik Pesanan Kembali (*Re-Order Point*), dan persediaan maksimum (*Maximum Inventory*) agar pengendalian persediaan lebih terkontrol dan perusahaan tidak sampai mengalami kekosongan barang dagang saat terjadi lonjakan permintaan serta menekan biaya persediaan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan membandingkan beberapa metode pengendalian persediaan dan diharapkan dapat melakukan penelitian dengan data yang terbaru supaya hasilnya lebih relevan sesuai dengan kondisi dan dinamika berikutnya yang terus berubah.